

## BAB V

### PENUTUP

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan Hasil penelitian maka disimpulkan bahwa :

Pandangan Warga Gereja Toraja Jemaat Moria Redak dan Pniel Landokadawang tentang hakekat Misi Gereja Toraja dalam konteks masyarakat plural yaitu dikalangan pimpinan gereja mengalami pergeseran pemahaman, dari semula dalam konsep yang dibangun kolonial untuk menghimpun domba-domba dalam sebuah persekutuan, bergeser kepada pemahaman revitalisasi yaitu misi gereja dilaksanakan untuk membangun kehidupan bersama yang diwujudkan dalam kesaksian, persekutuan dan pelayanan yang kontekstual. Pemberitaan atau misi Gereja dilaksanakan sebagai panggilan Gereja yaitu membentuk spiritualitas warga Gereja untuk berpegang Teguh pada Kristus, dan secara keluar misi dilaksanakan dengan cara membangun sikap terbuka, saling menghormati, bekerja sama dengan agama lain. Seingga metode misi yang paling penting yaitu dialog baik dialog karya yang ditunjukkan dengan kerja sama dalam kegiatan-kegiatan sosial, serta saling silahturahmi dan menghormati dalam perayaan hari raya gereja. Namun perlu disadari bahwa di antara beberapa kalangan bawah (umat) masih ada konsep misi Gereja pada penginjilan semata (dalam arti sempit) yaitu membawa orang-orang ikut dalam persekutuan gereja. Dan sebaliknya khususnya diupayakan dalam keluarga yang berbeda agama. Dampak realitas pemaknaan Misitersebut dalam

hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama adalah pada aras pemimpin keagamaan kerukunan berjalan dengan baik khususnya dalam forum silahturahmi dan komunikasi/ dialog, namun di kalangan bawah (umat) masih muncul perasaan saling mencurigai terhadap beberapa kegiatan sosial yang dilakukan.

Gereja Toraja adalah persekutuan yang dibentuk oleh Allah untuk menjalankan misi kerajaan Allah yaitu memberitakan Injil damai sejahtera tentang karya penyelamatan Allah atas dunia ini. Oleh karena itu Pemberitan Injil atau misi adalah tugas yang sangat melekat bahkan menjadi jiwa dari gereja itu sendiri. Karena gereja barulah disebut gereja jika ia melakukan hakikatnya yaitu memberitakan injil Kerajaan Allah. Injil diberitakan dalam berbagai macam konteks, diantara Indonesia yang memiliki sifat majemuk. Oleh karena itu paradigma yang relevan bagi Gereja Toraja memberitakan Injil dalam masyarakat majemuk khususnya dalam konteks Duri Kompleks adalah meliputi empat hal yang tidak terlepas dari amanat agungnya yaitu:

*Pertama*, Gereja Toraja memberitakan injil dalam masyarakat majemuk melalui kesaksian Injil yang benar dan jelas bahwa Allah berkarya untuk keselamatan dunia. *Kedua*, Gereja Toraja harus menujukkan persekutuan yang baik demi untuk kesaksian dan pelayanan keluar. *Ketiga*, Gereja Toraja harus melakukan misi melalui pelayanan kasih kepada semua orang tanpa memandang latar belakang. *keempat*, Gereja Toraja Memberitakan Injil Dalam Masyarakat Plural Melalui Perwujudan Dimensi Persekutuan

Yang Utuh; *Kelima*, Memberitakan Injil Dalam Masyarakat Plural Melalui Dimensi Pelayanan Kasih sekaligus wahana dialog dalam kepluralan agama; *keenam*, Menyambut keluarga plural sebagai salah satu alat yang digunakan oleh Allah untuk menyalurkan Providencia Dei. Dengan demikian kehadiran Gereja dalam kontek masyarakat majemuk bukan menjadi batu sandungan melainkan menjadi berkat pembawa syalom bagi semua.

## **B. Saran-Saran**

1. Kepada Lembaga STAKN Toraja untuk mengembangkan kurikulum Pendidikan berbasis Kemajemukan
2. Kepada pimpinan Gereja untuk menjemaatkan konsep misi yang sedang dilakukan, supaya warga secara keseluruhan memaknai arti misi tersebut, sehingga orang lain turut memahami dan menghormati kita
3. Forum komunikasi antar umat Beragama lebih ditingkatkan bukan hanya pada tataran menangkal isu-isu yang meretakkan kerukunan, tetapi pemimpin umat beragama bersinergi dengan pemerintah menciptakan karya bersama, di luar ritual keagamaan masing-masing.
4. Kepada pemerintah kementerian agama sebagai pengambil Kebijakan, salah satu langkah untuk menghindari sikap keklusifan gereja adalah pemerintah secara obyektif memberikan gambaran yang otentik tentang keberadaaan agama-agama.